

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan Pendekatan Matematika Realistik maupun dengan Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan matematika realistik dan pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pendekatan matematika realistik tinggi baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan dengan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan karena faktor pendekatan bukan kemampuan matematika siswa.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar antara siswa yang menggunakan pendekatan matematika realistik dan pembelajaran langsung. Peningkatan kemandirian belajar antara yang menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran langsung.
- 4) Terdapat interaksi antara pendekatan dan kemampuan matematika siswa terhadap peningkatan kemandirian belajar. Perbedaan peningkatan

kemandirian belajar siswa disebabkan karena faktor pendekatan dan kemampuan matematika siswa.

- 5) Proses jawaban matematis siswa pada kelas eksperimen lebih lengkap dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang kewalahan dan kesulitan dalam menyelesaikannya

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pendekatan matematika realistik hendaknya menjadi alternatif pembelajaran bagi guru di MTs atau SMP, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa.
- 2) Bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan matematika realistik dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis, agar dapat digali lebih jauh tentang perbandingan setiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematis yang meliputi: (1) memahami masalah, membuat rencana penyelesaian masalah, melakukan perhitungan dan mengecek kembali.
- 3) Mengingat kemandirian belajar siswa perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari siswa SD hingga perguruan tinggi melalui pendekatan matematika realistik, maka untuk melengkapi hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya mencoba melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini pada jenjang SMP/MTs hingga perguruan tinggi.